

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. KESIMPULAN

1. Riwayat berat badan lahir rendah merupakan karakteristik lebih dominan ditemukan pada anak pendek dibanding tidak pendek.
2. Rendahnya tingkat pendidikan ibu merupakan faktor risiko sosiodemografi penting berhubungan dengan kejadian anak pendek di Kampar.
3. Jumlah koloni BAL lebih rendah pada anak pendek dibanding anak tidak pendek.
4. Bakteri asam laktat (BAL) dominan pada penelitian di Kampar adalah *Lactobacillus plantarum*, *Lactobacillus mucosae* dan *Lactobacillus farciminis*.
5. Kadar TNF- α ditemukan lebih rendah pada anak pendek sementara kadar TGF- β 1 dan MUC2 lebih tinggi pada anak pendek dibanding tidak pendek.
6. Korelasi sangat lemah ditemukan antara jumlah koloni BAL dengan kadar TNF- α , TGF- β 1 serta MUC2 pada kedua kelompok studi, tetapi tidak bermakna secara statistik.

7.2. SARAN

1. Perlu penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih lengkap untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen dengan lebih tepat.
2. Pemberian asupan nutrisi dengan gizi seimbang perlu terus dilakukan dan ditingkatkan untuk mengatasi kekurangan zat gizi untuk pertumbuhan pada kedua kelompok terutama anak pendek dengan mengembangkan potensi lokal seperti ikan patin yang merupakan produk andalan Kampar dan mudah didapat di wilayah kabupaten ini.
3. Pengembangan inovasi nutrisi yang memberikan dampak baik dengan meningkatkan jumlah kuman baik di usus seperti tempe, yoghurt dan sebagainya.